

Tinjauan Manajemen 2022



**Program Studi Magister Entomologi Pertanian
Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan
Fakultas Pertanian - Universitas Brawijaya**

Visi Keilmuan Program Studi Entomologi Pertanian

Visi

Pada tahun 2035 menjadi program studi yang berstandar internasional, serta mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui pengembangan Entomologi Pertanian dan pendekatan Pengelolaan Sumberdaya Alam yang berlanjut.

Misi

1. Mengembangkan lembaga pendidikan tinggi di bidang Entomologi Pertanian yang berkualitas, efektif dan efisien
2. Mengembangkan kegiatan penelitian dalam rangka mendorong iptek yang berbasis kebutuhan masyarakat baik daerah, nasional dan internasional.
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai penerapan iptek berbasis kebutuhan masyarakat baik daerah, nasional dan internasional.

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/FO.4/13/21 HK.01.05.a
		06 Oktober 2022
	Laporan Tinjauan Manajemen Program Studi Entomologi Pertanian	Revisi ke-1
		Halaman dari

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Akhmad Rizali, SP., M.Si., Ph.D.	Ketua Program Studi		05 Oktober 2022
2. Pemeriksaan	Tita Widjayanti, SP., M.Si.	Ketua UJM		06 Oktober 2022
3. Persetujuan	Luqman Qurata Aini, SP., MP., Ph.D.	Ketua Departemen		09 Oktober 2022
4. Penetapan	Luqman Qurata Aini, SP., MP., Ph.D.	Ketua Departemen		09 Oktober 2022
5. Pengendalian	Rina Rachmawati, SP., MP., M. Eng.	Sekretaris Departemen		10 Oktober 2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
DAFTAR ISI	2
I. PENDAHULUAN	3
1. Sejarah dan Profil Program Studi	3
2. Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi	3
3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program. Studi	4
4. Lingkup Tinjauan Manajemen	5
5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	6
II. HASIL	7
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya	7
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi	8
2.1. Perubahan Eksternal Organisasi	8
2.2. Perubahan Internal Organisasi	8
3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen	9
3.1. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders	9
3.2. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi	12
3.3. Evaluasi Capaian Standar Mutu UB	13
3.4. Evaluasi Program Kerja Program Studi	14
3.5. Audit Internal Mutu Program Studi	14
3.6. Hasil Akreditasi (jika ada)	14
3.7. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan	15
4. Evaluasi Kurikulum dan PBM	16
4.1. Evaluasi atau Pemuktahiran (Restrukturisasi) Kurikulum	16
4.2. Evaluasi Proses dan Hasil PBM	17
5. Evaluasi Kecukupan Profil Dosen	18
6. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	20
7. Rekomendasi untuk Perbaikan	20
III. PENUTUP	21
LAMPIRAN	22

I. PENDAHULUAN

Departemen HPT menginisiasi berdirinya dua program studi baru yakni PS Magister Entomologi Pertanian (PSMEP) dan Patologi Tumbuhan pada awal tahun 2016 dan selanjutnya secara bergiliran turun SK oleh Kemenristek Dikti pada tahun 2017, pada bulan Juni dan Juli 2017. Sejak tanggal 14 Mei 2019, PSMEP mendapatkan akreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1508/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2019.

PS Magister Entomologi Pertanian merupakan program studi yang dikelola Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan dengan kurikulum dan mata kuliah (MK) yang diajarkan memiliki perbedaan sebesar 52% apabila dibandingkan dengan PS Magister Entomologi dan Fitopatologi IPB berdasarkan Mata Kuliah penyusun PS. Sedangkan berdasarkan pada jumlah SKS, terdapat 53% perbedaan apabila diperbandingkan dengan PS Magister Entomologi Fitopatologi IPB. PSMEP memiliki struktur MK yang sistematis dan terkait erat satu sama lain, hal ini menjadikan pemahaman mahasiswa terhadap MK-MK yang ditawarkan menjadi komprehensif dan lebih cepat.

Dalam upaya untuk menjamin mutu dari pelaksanaan kegiatan Tri Dharma di lingkup PSMEP, maka diperlukan suatu upaya untuk evaluasi dan perbaikan antara kesesuaian keberadaan SPMI dengan pelaksanaannya di lingkup PSMEP. Evaluasi tersebut dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun yang dilakukan oleh Gugus Jaminan Mutu, Fakultas Pertanian melalui kegiatan Audit Internal Mutu. Hasil Audit Internal mutu kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk tinjauan manajemen. Tinjauan Manajemen adalah proses penyampaian informasi dari wakil manajemen PSMEP terkait dengan pelaksanaan dan kendala dalam penerapan sistem manajemen mutu. Input tinjauan manajemen adalah agenda materi masalah yang akan dibahas dalam kegiatan tinjauan manajemen. Tujuan dari tinjauan manajemen berupa hasil pembahasan yang ditetapkan bersama oleh ketua dan anggota PSMEP yang menjadi rekomendasi penanganan masalah yang harus ditindaklanjuti.

Mengacu sistem manajemen mutu (SMM) SNI ISO 9001:2008, maka PSMEP melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya
2. Perubahan pada eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan SMM.
3. Informasi kinerja dan efektivitas SMM, meliputi tren-tren:

- a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan
 - b. Hasil pengukuran capaian sasaran mutu
 - c. Kinerja proses dan kesesuaian produk/jasa
 - d. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan
 - e. Hasil-hasil pemantauan dan pengukuran
 - f. Hasil-hasil audit
 - g. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal.
4. Evaluasi kecukupan sumberdaya.
 5. Efektivitas tindak lanjut yang dilakukan dibandingkan dengan resiko dan peluang.
 6. Peluang-peluang untuk perbaikan.

1. Sejarah dan Profil Program Studi Entomologi Pertanian

Departemen HPT menginisiasi berdirinya dua program studi baru yakni PS Magister Entomologi Pertanian (PSMEP) dan Patologi Tumbuhan pada awal tahun 2016 dan selanjutnya secara bergiliran turun SK oleh Kemenristek Dikti pada tahun 2017, pada bulan Juni dan Juli 2017. Sejak tanggal 14 Mei 2019, PSMEP mendapatkan akreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1508/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2019.

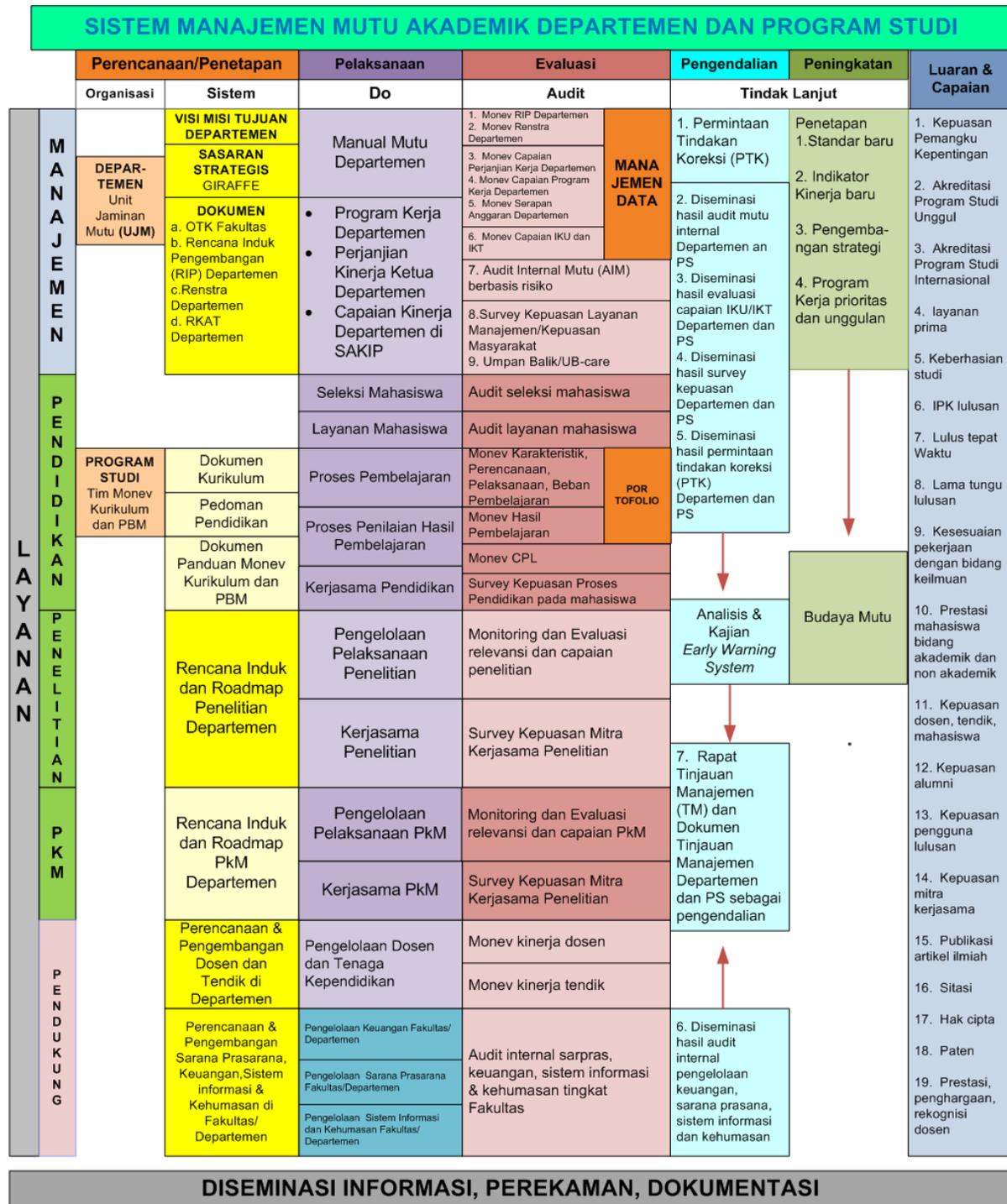
PS Magister Entomologi Pertanian merupakan program studi yang dikelola Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan dengan kurikulum dan mata kuliah (MK) yang diajarkan memiliki perbedaan sebesar 52% apabila dibandingkan dengan PS Magister Entomologi dan Fitopatologi IPB berdasarkan Mata Kuliah penyusun PS. Sedangkan berdasarkan pada jumlah SKS, terdapat 53% perbedaan apabila diperbandingkan dengan PS Magister Entomologi Fitopatologi IPB. PSMEP memiliki struktur MK yang sistematis dan terkait erat satu sama lain, hal ini menjadikan pemahaman mahasiswa terhadap MK-MK yang ditawarkan menjadi komprehensif dan lebih cepat. Dengan cepatnya pemahaman terhadap MK-MK yang diambil akan memudahkan Proses Belajar Mengajar dan penyelesaian studi mahasiswa. Kebutuhan masyarakat akan lulusan magister yang memiliki pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) spesifik tentang serangga pertanian, baik taksonomi, biologi dan ekologi serangga serta cara pengelolaannya, merupakan dasar dalam pembentukan PS Magister Entomologi Pertanian. Selain itu, berdasarkan MK penyusun PS Magister Entomologi Pertanian, perbedaan utama untuk MK Wajib adalah MK Biodiversitas Agroekosistem Tropis yang tidak dijumpai pada PS Magister Entomologi-Fitopatologi. Sepuluh Mata Kuliah pilihan PS Magister Entomologi Pertanian UB

lebih banyak mengakomodir pemangku kepentingan seperti MK Karantina Tumbuhan dan Regulasi, Manajemen Pertanian Organik, Hubungan Perubahan Iklim dan Hama, Biologi Spesies Invasif, Biologi Molekuler Serangga, maupun Ketahanan Tanaman Terhadap Hama dan Statistika Ekologi.

2. Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi Entomologi Pertanian

Ketua Program Studi Entomologi Pertanian telah berkomitmen untuk melakukan evaluasi dan perbaikan kinerja secara terus menerus melalui penyusunan tinjauan manajemen secara berkala minimal satu kali dalam satu tahun untuk melihat secara keseluruhan sistem manajemen mutu yang ada dalam Program Studi Entomologi Pertanian. Melalui koordinasi dengan segenap unit terkait baik departemen dan semua laboratorium yang mendukung proses bisnis di Program Studi Entomologi Pertanian serta Fakultas melalui Program Sarjana dan Pascasarjana FP UB, tinjauan manajemen Program Studi Entomologi Pertanian akan selalu diperbaharui secara berkala agar lebih komprehensif dan menyentuh semua unsur.

3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program Studi Entomologi Pertanian



DISEMINASI INFORMASI, PEREKAMAN, DOKUMENTASI

Gambar 1.1 Proses Bisnis di Program Studi

4. Lingkup Tinjauan Manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan untuk meninjau hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal di unit kerja baik tingkat universitas, fakultas, departemen, dan program studi yang dilakukan secara rutin sebagai bagian upaya peningkatan kualitas mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) dalam menciptakan budaya mutu. Rapat Tinjauan Manajemen merupakan langkah lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM) dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dalam merumuskan prioritas tindakan perbaikan.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015, ISO 21001:2018, dan ISO 21001:2018 *Educational organization management systems* (EOMS), maka Program Studi Entomologi Pertanian melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.
 - b. Evaluasi capaian indikator kinerja utama akreditasi
 - c. Evaluasi capaian Standar Mutu UB
 - d. Evaluasi capaian program kerja Program Studi
 - e. Audit Internal Mutu
 - f. Hasil Akreditasi (jika ada dalam 1 tahun terakhir)
 - g. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan dari hasil evaluasi dan audit internal dan eksternal
4. Evaluasi Kurikulum dan PBM
5. Evaluasi Kecukupan Profil Dosen
6. Efektivitas sistem penjaminan mutu internal.
7. Rekomendasi untuk perbaikan.

5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Penyusunan laporan tinjauan manajemen tahun 2022 Program Studi Entomologi Pertanian dilakukan secara bertahap dengan melibatkan TIM UJM Departemen HPT. Penyusunan Laporan TM dimulai dari sosialisasi AIM siklus 21 dari PJM dan GJM pada tanggal 9 September 2022. Pada kegiatan tersebut ditetapkan tentang konsep teknis pelaksanaan tinjauan manajemen meliputi jadwal pelaksanaan dan data yang diperlukan

untuk bahan tinjauan manajemen. Selanjutnya, penyusunan dilakukan secara berkala sampai pada bulan Oktober 2022. Kegiatan berupa penyusunan tinjauan manajemen disertai dengan uraian hambatan, koreksi dan pencegahan, serta terobosan baru yang dilakukan dalam pelaksanaan program-program yang telah disusun oleh Program Studi Entomologi Pertanian. Dalam penyusunan pembahasan tinjauan manajemen seringkali dilakukan koordinasi secara terpisah antara ketua TIM UJM Departemen, ketua Program Studi, Dosen dan Tenaga kependidikan. Hasil pembahasan tersebut kemudian dikompilasi dan dianalisis untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi sistem yang dimiliki.



Tanggal-tanggal Penting	
Revisi Lingkup AIM	6 September 2022
Sosialisasi Pelaksanaan AIM untuk Auditee	9 September 2022 (daring)
Fakultas menyerahkan distribusi dan jadwal AIM di masing-masing Departemen dan Program Studi kepada LPM	4 Oktober 2022
Pelaksanaan AIM untuk Departemen dan Program Studi (<i>desk evaluation</i> dan <i>visitasi, luring</i> atau <i>daring</i>)	10 – 21 Oktober 2022
Auditee Fakultas mengirimkan berkas AIM ke LPM	29 Oktober 2022
Pelaksanaan AIM untuk Fakultas (<i>desk evaluation</i> dan <i>visitasi, luring</i>)	31 Oktober – 4 November 2022
Laporan Pelaksanaan dan Hasil AIM dari masing-masing Fakultas	18 November 2022
Laporan Pelaksanaan dan Rekomendasi Hasil AIM Fakultas, Departemen dan Program Studi untuk Universitas	9 Desember 2022
Diseminasi Hasil AIM Fakultas, Departemen dan Program Studi	Pertengahan Desember 2022
Auditee <i>Supporting Units</i> mengirimkan berkas AIM ke LPM	20 Januari 2023
Pelaksanaan AIM untuk <i>Supporting Units</i> (<i>desk evaluation</i>)	23 – 27 Januari 2023
Laporan Pelaksanaan dan Rekomendasi Hasil AIM <i>Supporting Units</i> untuk Universitas	2 Februari 2023
Diseminasi Hasil AIM <i>Supporting Units</i>	Pertengahan Februari 2023

Gambar 1.2 sosialisasi AIM siklus 21 dari PJM dan GJM pada tanggal 9 September 2022



Gambar 1.3 Rapat Tinjauan Manajemen Departemen HPT tanggal 27 September 2022 dan 4 Oktober 2022

II. HASIL

Hasil tinjauan manajemen Program Studi Entomologi Pertanian disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab I).

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Audit Internal Mutu (AIM) Siklus 20 Tahun 2021 dilakukan oleh Pusat Jaminan Mutu (PJM) Universitas Brawijaya pada tanggal 13 November 2021. Auditor yang ditugaskan oleh PJM pada saat itu adalah Ir. Didik Suprayogo, M.Sc., Ph.D. dan Dr. Darmawan Saptadi, SP.,MP. Adapun rekomendasi tinjauan manajemen dan tindak lanjut yang dilakukan disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Tahun 2021	Aspek *)	Tindak lanjut yang sudah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1	Persentase mahasiswa terhadap jumlah mahasiswa, ada WNA WNA Tidak		Kurangnya promosi PS Entomologi ke negara lain dan juga tidak adanya pendanaan biaya kuliah sehingga untuk selanjutnya akan dilakukan promosi tingkat internasional yang lebih luas agar diperoleh mahasiswa WNA lebih banyak, selain itu membantu mencari bantuan pembiayaan dan beasiswa	Akan dilakukan promosi tingkat internasional yang lebih luas agar diperoleh mahasiswa WNA lebih banyak; Membantu mencari bantuan pembiayaan dan beasiswa	Telah ditambahkan pernyataan komitmen
2	SWMP DTPS (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan). belum memenuhi IKU		Secara berkala departemen melakukan updating data tiap dosen karena		Telah diuraikan metode pamantauan dan pengukuran kinerja

			seringkali banyak data yang belum terinput		
3	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi IKU		Secara berkala departemen melakukan updating data tiap dosen karena seringkali banyak data yang belum terinput		Telah ditambahkan dasar penetapan yaitu berdasarkan Rencana Strategis Departemen HPT FP tahun 2016-2020
4	Jumlah Penelitian dan/atau PkM DTSP yang hasilnya telah diintegrasikan kedalam mata kuliah dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi IKU	Merupakan IKU baru yang belum termasuk dalam perencanaan PS sebelumnya	Belum dilakukan pembaharuan materi mata kuliah sehingga akan diagendakan pembaharuan materi mata kuliah	Akan diagendakan pembaharuan materi mata kuliah	
5	Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 3 tahun terakhir, belum memenuhi IKU	Merupakan IKU baru yang belum termasuk dalam perencanaan PS sebelumnya	Jumlah kompetisi untuk mahasiswa pascasarjana lebih sedikit dibandingkan dengan sarjana, selain itu kurangnya pendanaan untuk mengikuti kompetisi/seminar/konferensi sehingga perlu mendiseminasikan informasi kompetisi/seminar/konferensi ke mahasiswa	Mendiseminasikan informasi kompetisi/seminar/konferensi ke mahasiswa	

6	Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 3 tahun terakhir, belum memenuhi IKU	Merupakan IKU baru yang belum termasuk dalam perencanaan PS sebelumnya	Jumlah kompetisi untuk mahasiswa pascasarjana lebih sedikit dibandingkan dengan sarjana, selain itu kurangnya pendanaan untuk mengikuti kompetisi/seminar/konferensi sehingga perlu mendiseminasikan informasi kompetisi/seminar/konferensi ke mahasiswa	Mendiseminasikan informasi kompetisi/seminar/konferensi ke mahasiswa	
7	Artikel karya ilmiah dosen tetap bersama mahasiswa yang disitasi dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi IKU	Merupakan IKU baru yang belum termasuk dalam perencanaan PS sebelumnya	Data yang belum diinput perlu untuk diinput	Input data	
8	Workshop evaluasi kurikulum dan konten mata kuliah berbasis OBE perlu dilakukan	Merupakan IKU baru yang belum termasuk dalam perencanaan PS sebelumnya	Sudah dilaksanakan	Sudah dilaksanakan	
9	Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders perlu diperluas sesuai dengan business proses PS, dan perlu ada kejelasan internal dan eksternal PS	Merupakan IKU baru yang belum termasuk dalam perencanaan PS sebelumnya	Sudah menyediakan form umpan kepuasan pelanggan	Sudah menyediakan form umpan kepuasan pelanggan	

		a			
10	Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal perlu direvisi, karena yang diuraian adalah layanan internal ke external	Merupakan IKU baru yang belum termasuk dalam perencanaan PS sebelumnya	Sudah diuraikan dalam Tinjauan Manajemen PSMEP	Sudah diuraikan dalam Tinjauan Manajemen PSMEP	
11	Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang lebih ditekankan existing manajemen dan menuju implementasi ISO 0991 2015	Merupakan kebutuhan program studi yang perlu mengikuti aturan akreditasi	Sudah diuraikan dalam Tinjauan Manajemen PSMEP	Sudah diuraikan dalam Tinjauan Manajemen PSMEP	
12	Peluang untuk Perbaikan lebih disinergikan dengan sub bab sebelumnya di TM	Akan diperbaiki	Sudah dilakukan perbaikan dalam Tinjauan Manajemen	Sudah dilakukan perbaikan dalam Tinjauan Manajemen	

Keterangan:

*) Aspek meliputi: survey kepuasan, IKU Akreditasi, SM UB, Program Kerja, akreditasi nasional/internasional (jika ada)

<Tabel 2.1 Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya>

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Secara umum tidak ada perubahan struktur organisasi internal sesuai dengan OTK UB yang telah ditetapkan pada tahun 2016. Tetapi terdapat perubahan personil pejabat baik di tingkat Fakultas (Dekanat, BPPM dan GJM) maupun di tingkat Departemen HPT yaitu Kepala Laboratorium Penyakit Tumbuhan yang sebelumnya dijabat Dr. Ir. Syamsudin Djauhari digantikan oleh Antok Wahyu Sektiono, SP., MP dan Kepala Laboratorium Pengendalian Hayati yang sebelumnya dijabat oleh Dr. Ir. Aminudin Affandhi, MS digantikan oleh M. Akhid Syibli, SP., MP., Ph.D.

Ada beberapa perubahan eksternal organisasi terutama BAN-PT mengembangkan Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) versi 2018 (IAPS 4.0). Perubahan signifikan pada IAPS 4.0 meliputi unit pengusul akreditasi adalah Unit Pengelola Program Studi dan bukan lagi Program Studi seperti pada instrumen yang berlaku pada saat ini. Selain itu IAPS 4.0 menggunakan 9 Kriteria yang meliputi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, Mahasiswa, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Sarana, dan Prasarana, Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Luaran dan Capaian Tridharma. Secara keseluruhan IAPS 4.0 mengukur tingkat ketercapaian dan/atau pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi dan berorientasi pada output dan outcome. Pengukuran mutu lebih dititikberatkan pada aspek proses, output dan outcome, sementara instrumen sebelumnya lebih banyak mengukur aspek input. Oleh karenanya menuntut dilakukannya persiapan yang lebih matang dalam pengusulan akreditasi PSMEP.

Perubahan penting yang lain adalah tantangan pendidikan abad 21 yang memasuki Era Revolusi Industri 4.0. menuntut peran dan strategi dalam menjembatani kesenjangan antara proses pendidikan di Perguruan Tinggi dengan dunia kerja dan kebutuhan inovasi. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mawadahi pendidikan abad 21 adalah *Outcome-Based Education* (OBE). OBE adalah pendekatan yang menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif, dan efektif. OBE berpengaruh pada keseluruhan proses pendidikan dari rancangan kurikulum; perumusan tujuan dan capaian pembelajaran; strategi pendidikan; rancangan metode pembelajaran; prosedur penilaian; dan lingkungan/ekosistem pendidikan. Perubahan Kurikulum berbasis

kompetensi (KBK) menjadi kurikulum berbasis outcome (*Outcome Base Education/OBE*) tersebut menuntut perubahan signifikan dalam kurikulum di PSMEP. Workshop penyusunan kurikulum berbasis OBE telah dilakukan Departemen HPT-FP terutama pada penyesuaian RPS menjadi berbasis OBE.

Universitas Brawijaya telah berubah status menjadi PTN-BH, yang artinya memiliki kewenangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, perguruan tinggi juga akan memiliki hak dan kemandirian untuk melakukan pengelolaan dalam berbagai bidang, seperti keuangan dan ketenagakerjaan. Perubahan status UB dari BLU menjadi PTN-BH menyebabkan konsekuensi yang cukup besar terutama dalam hal pengelolaan baik bidang pendidikan, penelitian, keuangan, kepegawaian dan lainnya yang lebih bersifat mandiri. Oleh karena itu PSMEP dan Departemen HPT perlu mempersiapkan diri dengan melakukan update SOP untuk pengelolaan program studi yang lebih mandiri.

2.1. Perubahan Eksternal Organisasi

Tabel 2. Tabel Peluang dan Tantangan Program Studi Entomologi Pertanian

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	Perubahan kriteria akreditasi BAN PT dari 7 standard menjadi 9 standard	Dengan bertambahnya kriteria maka akan memungkinkan kesalahan terhadap isian data yang diperlukan	Dapat menjadi program studi terakreditasi unggul	Perlu penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang terjadi	Mengikuti sosialisasi terkait dengan perubahan standard akreditasi BAN PT dan mengusulkan asesor pendamping
		Upaya agar dapat terakreditasi internasional (AQAS)	Karena usulan pertama akreditasi internasional maka perlu pemahaman lebih terhadap instrumen akreditasi	PS didukung oleh SDM yang mumpuni dan memiliki daya saing internasional	Peningkatan mutu PS agar dapat mencapai taraf internasional	Mengikuti sosialisasi usulan AQAS dan mengusulkan asesor pendamping

2	Struktur Organisasi	Pengelolaan PS dibawah Departemen HPT	Atmosfer Pendidikan yang kurang menunjang karena bercampur dengan program Sarjana	Pelayanan administrasi yang lebih efektif dan efisien	Peningkatan mutu pengelolaan dan pelayanan PS terhadap mahasiswa	Usulan penambahan tenaga kependidikan serta penambahan sarana dan prasarana penunjang
3	Pemangku Kepentingan Eksternal (Pemerintah, Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan)	Berubahnya UB menjadi PTN BH	Berkurangnya dana subsidi PTN	Kemandirian untuk mencari dana tambahan dari luar PT	Perlu strategi untuk mewujudkan PS yang bisa unggul dan berdaya saing	Akreditasi nasional dan internasional Peningkatan kompetensi SDM Optimalisasi Badan usaha
4	Kebutuhan Konsumen dan Pasar	Adanya permintaan kebutuhan pengguna lulusan yang mengutamakan lulusan magister	Diperlukan jaminan kualitas lulusan sesuai dengan kebutuhan pengguna	Jumlah mahasiswa S1 minat perlindungan tanaman dapat menjadi bahan baku untuk dapat mencetak lulusan PS Patologi sehingga memungkinkan untuk memenuhi permintaan tersebut	Upaya promosi untuk dapat meningkatkan jumlah peminat	Desain sistem pembelajaran yang sesuai dan pemenuhan sarana prasarana belajar

2.2. Perubahan Internal Organisasi

Tabel 3. Tabel Kekuatan dan Kelemahan Program Studi Entomologi Pertanian

No.	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan Pendidikan dan Kurikulum	status PTN dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi PTN-BH.	UB harus memenuhi kebutuhan sendiri sehingga dibentuk berbagai badan usaha.	Dibentuk beberapa badan usaha yang dapat memenuhi kebutuhan sendiri, Badan Usaha Akademik dan Badan Usaha Non Akademik	Departemen harus menyesuaikan kebijakan UB yang telah berubah status menjadi PTN-BH dengan memenuhi kebutuhan Departemen melalui Badan Usaha Akademik dan Non Akademik seperti pemenuhan kebutuhan pemanfaatan tempat kegiatan konsinyering di ATP	Menyusun kegiatan Departemen di awal tahun agar dapat mempersiapkan anggaran dan memanfaatkan Badan Usaha milik UB untuk memenuhi kebutuhan Departemen
2	Pengembangan Kurikulum	Mengacu pada sistem kurikulum OBE	Sesuai dengan filosofi keilmuan dan CPL sesuai dengan kebutuhan DUDI	Adanya perubahan kurikulum menyebabkan metode pengajaran dan <i>assessment</i> berubah	Perubahan kebijakan dan kebutuhan penggunaan lulusan menyebabkan kurikulum bersifat dinamis	
3	Pelaksanaan dan Evaluasi PBM	Pelaksanaan Evaluasi PBM harus dilakukan terpusat melalui SIAM UB	Sistem satu data memudahkan dalam pengkolektifan data	Tidak semua dosen mampu menggunakan sistem teknologi informasi dengan baik	Gangguan pada sistem aplikasi dapat menghambat PBM	Diperlukan tambahan tendik untuk membantu proses PBM
4	Integrasi penelitian dan PKM	Hasil penelitian	Mahasiswa dapat	Bahan ajar setiap mata	Karena tidak	-Perlu adanya

No.	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
		dan PkM dosen digunakan sebagai bahan ajar pada mata kuliah	mengetahui penerapan mata kuliah pada permasalahan-permasalahan riil di lapangan atau sebagai Teknologi Tepat Guna	kuliah antar dosen masih belum seragam	seragam integrasi penelitian dan PkM tidak berjalan dengan baik	penyeragam persepsi dan bahan ajar antar dosen. -Bahan ajar perlu selalu diperbaharui mengikuti penelitian dan PkM dosen
5	Mahasiswa (Input)	Tidak adanya proses pendaftaran mahasiswa baru	PS Entomologi Pertanian memiliki peluang dengan institusi Kementan dan BRIN dalam peningkatan SDM untuk menyelesaikan permasalahan hama tanaman	Penurunan jumlah mahasiswa yang berasal dari Kementan dan BRIN	Adanya mahasiswa baru dengan bidang keilmuan yang tidak linier sehingga menghambat PBM	- Melakukan sosialisasi PS Entomologi Pertanian - Memberikan subsidi/beasiswa bagi mahasiswa -Adanya program <i>fasttrack</i> dan <i>double degree</i>
6	Sumberdaya Manusia (dosen, tendik)	Perubahan jumlah tenaga pengajar, termasuk dosen yang sudah meninggal dunia dan tenaga pengajar baru di Departemen HPT	-Menyiapkan SDM sesuai kebijakan dan persyaratan dari Universitas	Ada penambahan anggota tenaga pengajar di Departemen HPT	Jumlah SDM Departemen HPT yang sedikit sehingga menjadi tantangan dalam regenerasi organisasi	Melakukan analisis kebutuhan tenaga pengajar

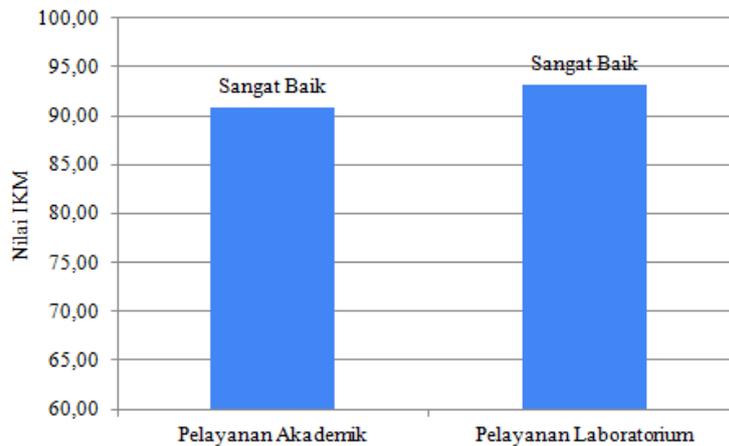
No.	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
7	Sarana, prasarana, dan sistem informasi	tidak ada perubahan	maintenan ce alat yang harus berkala, pembelian alat laboratoriu m yang tidak sesuai pengajuan	dapat menjadi lembaga penguji pestisida dan identifikasi mikroba maupun serangga	ada alat yang rusak dan lama proses perbaikan, spesifikasi alat lab yang diterima tidak sesuai pengajuan	pelatihan keterampilan laboran, pemberian bantuan bagi tenaga pengajar yang akan mengikuti kursus atau keikutsertaan organisasi profesi

3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

Kinerja dan efektifitas sistem manajemen dipantau dan dievaluasi dalam beberapa aspek berikut.

3.1. Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders

PS Magister Entomologi Pertanian (PSMEP) telah melaksanakan evaluasi terhadap segenap layanan yang telah diberikan untuk pelanggan khususnya mahasiswa. Pelaksanaan evaluasi ini berdasarkan pada PERMENPANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang "Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik". Responden yang memberikan umpan balik terhadap kegiatan ini berjumlah 9 mahasiswa. Setiap responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap pelayanan akademik dan laboratorium yang ada di PSMEP. Berdasarkan hasil evaluasi dapat diketahui bahwa pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa PSMEP sudah baik. Hal ini dapat didasarkan pada nilai IKM sebesar 90,83 untuk pelayanan akademik dan 93,18 untuk pelayanan laboratorium. Mutu pelayanan keduanya berkategori "A" dengan kinerja pelayanan "Sangat Baik".



Gambar 3.1. Tingkat pelayanan akademik dan laboratorium yang diberikan oleh PSMEP kepada mahasiswa

Berdasarkan hasil evaluasi tingkat kepuasan pelayanan akademik PSMEP terhadap mahasiswa, dapat diketahui bahwa pelayanan akademik PSMEP sudah baik. Semua unsur pelayanan pada pelayanan akademik mendapatkan nilai > 3 . Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa puas dengan pelayanan akademik yang telah diberikan oleh PSMEP. Kegiatan perkuliahan dan praktikum mahasiswa PSMEP sudah berjalan dengan sangat baik. Kedua kegiatan ini ditunjang oleh fasilitas memadai yang sudah disediakan oleh Pascasarjana FP UB dan Departemen HPT. Hanya saja untuk praktikum sedikit terkendala dengan ketersediaan alat yang terbatas karena alat juga dipakai untuk praktikum mahasiswa jenjang Sarjana.

Dosen yang mengajar untuk mahasiswa PSMEP merupakan dosen yang kompeten pada bidangnya. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa dosen yang mengajar sudah kompeten menurut mahasiswa. Dari segi bimbingan tesis, mahasiswa PSMEP menganggap cukup mudah untuk melakukan bimbingan tesis. Hal ini mengindikasikan bahwa dosen pembimbing mendukung penuh dan mendorong mahasiswanya untuk segera menyelesaikan studinya tepat waktu. Selain itu dengan kemajuan teknologi, bimbingan tesis dapat dipermudah dengan menggunakan platform daring apabila tidak dapat bertemu secara luring.

Selain dosen, petugas pelayanan akademik pascasarjana juga menjadi objek untuk evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi, mahasiswa PSMEP sudah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Respon petugas pelayanan akademik dinilai cepat tanggap oleh mahasiswa PSMEP. Selain itu, kesopanan dan keramahan petugas pelayanan akademik pascasarjana dinilai baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pelayanan yang diberikan oleh petugas sudah merupakan pelayanan prima.

Fasilitas penunjang untuk kegiatan mahasiswa di PSMEP sudah disediakan dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan penilaian yang sangat baik dari mahasiswa PSMEP. Fasilitas perpustakaan milik Fakultas Pertanian dapat diakses oleh mahasiswa PSMEP. Koleksi buku yang dimiliki fakultas cukup lengkap dan dapat menunjang selama perkuliahan

maupun praktikum. Ketersediaan ruang sidang yang luas dan nyaman sangat membantu mahasiswa saat melaksanakan seminar dan ujian tesis. Toilet yang bersih juga sudah tersedia di setiap lantai di gedung pascasarjana. Pada gedung pascasarjana juga tersedia koneksi WIFI yang bisa diakses oleh mahasiswa secara gratis. Hanya saja konektivitasnya mungkin sedikit lambat dikarenakan banyak yang menggunakannya.

Tabel 4. Nilai setiap unsur pelayanan pada IKM Pelayanan Akademik PSMEP

No.	Unsur Pelayanan	Nilai
1	Kegiatan perkuliahan berjalan dengan baik	3,78
2	Kegiatan praktikum berjalan dengan baik	3,33
3	Kompetensi dosen yang mengajar	3,78
4	Kemudahan bimbingan tesis oleh dosen	3,78
5	Pelayanan akademik pasca kepada mahasiswa	3,56
6	Kecepatan pelayanan	3,78
7	Kesopanan dan keramahan petugas	3,78
8	Fasilitas perkuliahan yang memadai	3,67
9	Fasilitas penunjang yang mendukung (perpustakaan, ruang sidang, toilet)	3,67
10	Ketersediaan koneksi WIFI	3,22
Nilai IKM		3,63
Nilai IKM Konversi		90,83
Mutu Pelayanan Akademik		A
Kinerja Pelayanan Akademik		Sangat Baik

Berdasarkan hasil evaluasi tingkat kepuasan pelayanan laboratorium PSMEP terhadap mahasiswa, dapat diketahui bahwa pelayanan laboratorium PSMEP sudah baik. Semua unsur pelayanan pada pelayanan laboratorium mendapatkan nilai > 3. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa puas dengan pelayanan laboratorium yang telah diberikan oleh PSMEP. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa PSMEP di laboratorium sudah berjalan dengan sangat baik. Kegiatan penelitian ini ditunjang oleh fasilitas laboratorium yang cukup memadai. Hanya saja di beberapa laboratorium juga digunakan bersamaan dengan praktikum mahasiswa jenjang Sarjana.

Unsur pelayanan tentang kemudahan prosedur dan kesesuaian persyaratan pelayanan mendapat nilai yang cukup baik. Hal ini dikarenakan prosedur pelayanan penelitian bagi mahasiswa PSMEP cukup mudah. Selain itu, persyaratan pendukung untuk melakukan peminjaman laboratorium juga cukup mudah. Tata cara peminjaman laboratorium hanya

membutuhkan surat ijin peminjaman laboratorium yang dapat diunduh secara online di website Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan (hpt.ub.ac.id). Setelah melengkapi syarat-syarat peminjaman laboratorium, kemudian diserahkan ke laboran untuk diarsipkan. Setelah itu mahasiswa bisa menggunakan laboratorium untuk penelitian dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.

Unsur pelayanan tentang potensi SDM yang meliputi kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan, kesopanan dan keramahan mendapatkan nilai cukup baik dari responden. Semua unsur yang melibatkan potensi SDM mendapatkan nilai di atas 3. Hal ini menunjukkan bahwa SDM di PSMEP sudah menjalankan pelayanan secara profesional. Semua interaksi antara mahasiswa dengan SDM PSMEP harus dilakukan dengan sopan dan ramah agar tercipta suasana yang kondusif di laboratorium.

Kecepatan pelayanan di laboratorium dinilai sudah cukup baik menurut mahasiswa PSMEP. Hal ini dibuktikan dengan nilai unsur pelayanan di atas 3. Pelayanan yang cepat merupakan salah satu indikator dari pelayanan prima. Selama melakukan pelayanan, SDM PSMEP dituntut untuk memberikan pelayanan yang maksimal. Kenyamanan di laboratorium juga menjadi salah satu unsur dalam evaluasi ini. Apabila lingkungan laboratorium dianggap nyaman dan kondusif maka diharapkan dapat membuat mahasiswa menjadi betah di laboratorium. Maka harapannya mahasiswa akan dapat menyelesaikan penelitian dengan tepat waktu.

Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian di laboratorium PSMEP sudah baik menurut mahasiswa. Hanya saja kuantitas dan kualitasnya perlu ditingkatkan lagi. Hal ini mengingat alat laboratorium juga digunakan oleh mahasiswa jenjang Sarjana untuk melakukan praktikum dan penelitian. Pengajuan alat pada setiap semester sudah sering dilakukan tetapi hanya sedikit yang terealisasi. Sekalipun terealisasi tidak jarang alat tersebut tidak sesuai dengan spesifikasi yang diajukan. Jumlah alat yang terbatas dengan jam pemakaian yang tinggi setiap harinya membuat alat tersebut rentan rusak. Apabila sudah rusak maka dibutuhkan perbaikan yang akan membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Hal ini akan berimbas kepada mahasiswa yang sedang melakukan penelitian. Secara otomatis waktu penelitian mereka akan lebih lama karena menunggu perbaikan alat tersebut selesai.

Tabel 5.. Nilai setiap unsur pelayanan pada IKM Pelayanan Laboratorium PSMEP

No.	Unsur Pelayanan	Nilai
1	Kemudahan prosedur pelayanan	3,67
2	Kesesuaian persyaratan pelayanan	3,78
3	Kedisiplinan SDM	3,67

4	Tanggung jawab SDM	3,78
5	Kemampuan SDM	3,78
6	Kecepatan pelayanan	3,67
7	Kesopanan & keramahan SDM	3,78
8	Kesesuaian antara biaya yang dibayarkan dengan biaya yang ditetapkan	3,67
9	Kenyamanan di unit pelayanan ini	3,78
10	Kecukupan sarana dan prasarana	3,67
11	Keadilan mendapatkan pelayanan	3,78
Nilai IKM		3,73
Nilai IKM Konversi		93,18
Mutu Pelayanan Laboratorium		A
Kinerja Pelayanan Laboratorium		Sangat Baik

Kegiatan pembelajaran di PSMEP sebenarnya sudah berjalan dengan baik tetapi masih ada beberapa kekurangan yang masih perlu diperbaiki. Beberapa hal berikut merupakan usulan untuk perbaikan kinerja dari pelayanan akademik dan laboratorium antara lain:

Tabel 6. Daftar Keluhan dan Tindaklanjut

No	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Akademik	Jaringan internet WIFI kurang baik	Melakukan peninjauan kembali jaringan internet WIFI dan melakukan perbaikan	closed
2.	Laboratorium	Penyediaan alat penunjang masih kurang, misalnya mikroskop	Mengajukan kembali ajuan alat penunjang laboratorium dan menanyakan realisasi ajuan tahun lalu	open

3.2. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi

<Tabel 7. Rekapitulasi Capaian IKU Akreditasi per Januari data s.d. 31 Agustus 2022>

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil ** (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Mahasiswa	Jumlah mahasiswa baru (MBR) dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS)	D3, D4, S1: Pp ≤ 30% S2, S3, Profesi, Sp-1: Jumlah mahasiswa TS ≥ 10	$Pp = -(((NMBR3 - NMBR4) / NMBR4) + (NMBR2 - NMBR3) / NMBR3) + (NMBR1 - NMBR2) / NMBR2) + ((NMBR - NMBR1) / NMBR1)) / 4) \times 100\%$ <p>NMBR4 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-4. NMBR3 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-3. NMBR2 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-2. NMBR1 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-1. NMBR = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS.</p>	24	M		Borang 8.c. (Borang Data Kuantitatif APS 4.0.xlsx)
2	Dosen	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS	D3: NDPR ≥ 9 D4, S1: NDPR ≥ 12 S2, S3,	NDPR = Jumlah dosen penghitung rasio yang mempunyai NIDN atau NIDK yang	10	M		Borang Akreditasi 3.a.1 (Borang)

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
			Profesi, Sp-1: NDPR ≥ 5	mengampu mata kuliah pada program studi saat TS				Data Kuantitatif APS 4.0.xlsx
3	Dosen	Batas maksimum keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) pada saat TS	PDTT $\leq 40\%$	$PDTT = \frac{NDTT}{(NDTT + NDT)} \times 100\%$ <p>PDTT = Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap yang mempunyai NIDN dan NIDK ditambah dosen tidak tetap) NDTT = Jumlah dosen tidak tetap pada saat TS. NDT = Jumlah dosen tetap yang mempunyai NIDN atau NIDK pada saat TS</p>	0	M		Borang Akreditasi 3.a.4 (https://docs.google.com/spreadsheets/d/1LoB4GVJ7C-7nRBQ_NSOC3IGCipC Cl1ql/edit#gid=1116506264)
4	Dosen	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS	D3: RMDPR ≤ 30 D4,S1: RMDPR ≤ 40 S2, Profesi, Sp-1: RMDPR ≤ 20	$RMDPR = \frac{NM}{NDPR}$ <p>RMDPR = Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio</p>	2,4	M		Borang Akreditasi

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
			S3: RMDPR ≤ 10	yang mempunyai NIDN dan NIDK NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. NDPR = Jumlah dosen penghitung rasio yang mempunyai NIDN dan NIDK pada saat TS				
5	Lulusan	Jumlah lulusan (NL) dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS)	S1,D4,D3: PL ≤ 30% S3,S2, Profesi, Sp-1: NL ≥ 6	$PL = -(((NL3 - NL4) / NL4) + ((NL2 - NL3) / NL3) + ((NL1 - NL2) / NL2) + ((NL - NL1) / NL1)) / 2) \times 100\%$ <p>PL = Rata-rata penurunan jumlah lulusan dari TS-4 ke TS NL4 = Jumlah lulusan pada TS-4 NL3 = Jumlah lulusan pada TS-3 NL2 = Jumlah lulusan pada TS-2. NL1 = Jumlah lulusan pada TS-1. NL = Jumlah lulusan pada TS</p>	9	M		Borang Akreditasi 8.c (Borang Data Kuantitatif APS 4.0.xlsx)

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
6	Dosen	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN dan NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2 saat TS (DS3/DS3Tr/DSp2)	<p>D3:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PS Unggul atau A : PS3≥ 20% - PS Baik Sekali atau B : PS3≥ 10% - PS Baik atau C : PS3≥ 0% <p>D4,S1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PS Unggul atau A : PS3≥ 25% - PS Baik Sekali atau B : PS3≥ 15% - PS Baik atau C : PS3≥ 0% 	<p>$PDS3 = (NDS3 / NDPR) \times 100\%$</p> <p>NDS3 = Jumlah dosen penghitung rasio yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan pendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis</p> <p>2. NDPR = Jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang mempunyai NIDN dan NIDK yang mengampu mata kuliah di program studi</p>	100	M		Borang Akreditasi 3.a.1 (Borang Data Kuantitatif APS 4.0.xlsx)
7	Dosen	Jabatan akademik dosen penghitung rasio (DPR)	<p>D3:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PS Unggul 	<p>$PGB = ((NDGB) / NDPR) \times 100\%$</p> <p>$PGBLK = ((NDGB +$</p>	70	M		Borang Akreditasi 3.a.1

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
		yang memiliki NIDN dan NIDK saat TS (GBLKL)	<p>atau A : PGBLKL \geq 30% - PS Baik</p> <p>Sekali atau B : PGBLKL \geq 20% - PS Baik atau</p> <p>C : PGBLKL \geq 0%</p> <p>D4,S1: - PS Unggul</p> <p>atau A : PGBLKL \geq 30% - PS Baik</p> <p>Sekali atau B : PGBLKL \geq 20% - PS Baik atau</p>	$\frac{\text{NDLK}}{\text{NDPR}} \times 100\%$ $\text{PGBLKL} = \frac{(\text{NDGB} + \text{NDLK} + \text{NDL})}{\text{NDPR}} \times 100\%$ <p>NDGB = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan</p>				(Borang Data Kuantitatif APS 4.0.xlsx)

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
			C : PGBLKL \geq 0% S2, Profesi, Sp-1: NDLK > 2 dan - PS Unggul atau A : PGBLK \geq 30% - PS Baik Sekali atau B : PGBLK \geq 20% - PS Baik atau C : PGBLK \geq 0% S3: NDGB \geq 2	akademik Lektor NDPR = Jumlah dosen penghitung rasio yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS.				
8	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Kelulusan tepat waktu (KTW)	D3: Masa studi \leq 3 : PKTW \geq 50% D4,S1:Masa	PKTW = $\frac{\text{NKTW}}{\text{NM}} \times 100\%$ PKTW = persentase kelulusan tepat waktu NKTW = jumlah	15,3%	BM	Kendala saat penelitian serta keterbatasan kegiatan bimbingan antara mahasiswa dan dosen	Borang Akreditasi 8.c (Borang Data Kuantitatif

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung & link
			studi ≤ 4 : PKTW $\geq 40\%$ S2, Profesi, Sp-1: Masa studi ≤ 2 : PKTW $\geq 30\%$ S3: Masa studi ≤ 3 : PKTW $\geq 30\%$	lulusan tepat waktu NM = jumlah mahasiswa yang masuk pada Angkatan tersebut			pembimbing saat pandemi Covid-19	APS 4.0.xlsx
9	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Keberhasilan studi (BS)	D3: Masa studi ≤ 5 : PBS $\geq 70\%$ D4, S1: Masa studi ≤ 7 : PBS $\geq 70\%$ S2, Profesi, Sp-1: Masa studi ≤ 4 : PBS $\geq 60\%$ S3: Masa studi	$PBS = NBS/NM \times 100\%$ PBS = persentase keberhasilan studi NBS = jumlah lulusan angkatan tersebut dengan masa studi sesuai ketentuan di atas NM = jumlah mahasiswa yang masuk pada Angkatan tersebut	45,3	BM	Kendala saat penelitian serta keterbatasan kegiatan bimbingan antara mahasiswa dan dosen pembimbing saat pandemi Covid-19	Borang Akreditasi 8.c

No	Elemen	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
			≤ 7 : PBS ≥ 50%					

*) Jika indikator berkaitan dengan PS, silahkan dituliskan nama PS. Jika tidak maka dituliskan dengan tanda “-” BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

3.3. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan UB

Tabel 8. Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan per 31 Agustus 2022

No	Kriteria	Indikator	Target	Capaian	Hasil * (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Proses Pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	51%	IKT hanya untuk program Sarjana			
2	Luaran dan Capaian Pembelajaran	Persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan di multinasional/internasional; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	5%	IKT hanya untuk program Sarjana			

Keterangan:

*) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

3.4. Evaluasi Capaian Program Kerja

Tabel 8. Tahapan evaluasi program

Tahapan Program		% Kemajuan Fisik
P	Perencanaan (persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)	10 %
D	Pelaksanaan	60 %
C	Laporan (kompilasi hasil dan analisis)	80 %
A	Tindak Lanjut (rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	100 %

Tabel 9. Rekapitulasi Capaian Program Kerja per Agustus 2022

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
A.	Meningkatkan Mutu PS		
1.	Terakreditasi AQAS	50 %	Proses akreditasi AQAS masih menunggu visitasi
2.	Reakreditasi BAN-PT	50 %	Proses reakreditasi masih dalam tahap penyusunan dokumen
B.	Meningkatkan Animo Calon Mahasiswa		
1.	Sosialisasi ke mahasiswa S1 PS Agroekoteknologi FP UB	100 %	
2.	Sosialisasi secara kontinyu melalui website	100 %	
3.	Merintis kerjasama dengan PT luar negeri untuk program Joint Degree atau Double Degree	0 %	Mengunjungi PT luar negeri (National Taiwan University (Taiwan), National Central University (Taiwan), University Putra Malaysia (Malaysia))

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
			dan Jiangxi Agriculture University (Tiongkok)) untuk mendiskusikan program
4.	Sosialisasi ke luar negeri (Timor Leste)	0%	Mempromosikan Program magister by research
C.	Meningkatkan Mutu Lulusan		
1.	Kegiatan pembimbingan secara intensif	100 %	
2.	Kuliah tamu dengan dosen dari luar negeri dan praktisi (Prof. Rosichon Ubaidilah, Dr. Weeyawat Jaitrong, Prof. Seiki Yamane)	100%	
3.	Pelatihan dan pendampingan penulisan ilmiah dan penulisan jurnal ilmiah internasional	100%	
4.	Pembentukan Tim Monitoring Tugas Akhir	100%	
D.	Evaluasi Kurikulum dan Konten Mata Kuliah		
1.	Workshop evaluasi kurikulum dan konten mata kuliah	100 %	
2.	Restrukturisasi Kurikulum	0 %	Menyelenggarakan workshop restrukturisasi kurikulum
E.	Evaluasi pelaksanaan layanan akademik PS		
1.	Kuisisioner kepuasan pelanggan (Mahasiswa dan Dosen)	100%	

3.5. Audit Internal Mutu

Audit internal mutu (AIM) siklus 19 dilakukan secara daring oleh Pusat Jaminan Mutu (PJM) Universitas Brawijaya melalui sistem “*desk evaluation*”. Hasil temuan yang diperoleh adalah:

1. Rasio Calon mahasiswa dan daya tampung sebesar 0,87 skor 2 serta tidak ada mahasiswa asing, rencana tindakan perbaikan atas temuan tersebut yaitu akan

dilaksanakan promosi untuk mendapat mahasiswa asing, dengan status akhir sekarang yaitu **closed**.

2. Semua poin telah mendapat skor 4, kecuali untuk dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS mendapat skor 3 dan dosen tetap yang sedang melakukan program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS mendapat skor 0, karena semua dosen telah mendapat gelar Doktor, rencana tindakan perbaikan atas temuan tersebut adalah memotivasi dosen untuk segera mengusulkan kenaikan pangkat menjadi Guru Besar. serta menyiapkan regenerasi/dosen muda untuk menjadi pengganti dosen yang aktif saat ini, dengan status akhir sekarang yaitu **closed**.
3. Semua poin telah mendapatkan skor maksimal, kecuali untuk penghargaan international perlu untuk ditingkatkan, rencana perbaikan untuk temuan tersebut yaitu dengan rajin mengikuti even international, dengan status akhir sekarang yaitu **closed**
4. Hasil tinjauan manajemen telah sesuai dengan template dan jumlah SOP minimum untuk prodi telah tercapai, rencana perbaikan untuk temuan tersebut yaitu melengkapi SOP yang belum mengikuti aturan Permentan, dengan status akhir yaitu **closed**.

Pada proses evaluasi tersebut juga ditemukan temuan-temuan baru, dengan rincian seperti yang sudah tercantum di Tabel 1. Adapun rangkuman temuannya adalah sebagai berikut:

1. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung belum memenuhi, rencana perbaikan untuk temuan tersebut yaitu menambah promosi sehingga calon mahasiswa mengenal dan tertarik dengan prodi ini
2. Kurangnya presentase mahasiswa WNA terhadap jumlah mahasiswa, tidak adanya mahasiswa WNA, rencana perbaikan untuk temuan tersebut yaitu menambah promosi ke calon mahasiswa Luar negeri, dengan status akhir yaitu **closed**.
3. Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai kompetensi, rencana perbaikan untuk temuan tersebut yaitu perlu mengupayakan adanya dosen yang sesuai kompetensinya, dengan status akhir yaitu **closed**.
4. Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang program studi. semua dosen telah bergelar doktor, rencana perbaikan atas temuan tersebut yaitu diperlukan adanya pelatihan sebagai refreshing dosen sehingga ada upaya peningkatan untuk melengkapi kemampuan dosen, dengan status akhir yaitu **closed**.
5. Presentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat/ himpunan/ asosiasi profesi dan /atau internasional dalam tiga tahun terakhir, rencana perbaikan dari temuan tersebut

yaitu mengupayakan dosen aktif mengikuti keanggotaan profesi, dengan status akhir yaitu **closed**.

6. Karya-karya dosen atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh hak paten atau karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional/internasional dalam lima tahun terakhir, rencana perbaikan atas temuan tersebut yaitu memberi kesempatan kepada stakeholder entomologi untuk mendapatkan penghargaan yang bermutu, dengan status akhir yaitu **closed**.

3.6. Audit Eksternal atau Akreditasi (jika ada)

Kegiatan audit dari eksternal atau akreditasi tidak dilakukan pada tahun 2022. Reakreditasi baru dilakukan pada tahun 2022 sehingga saat ini baru menyusun dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk akreditasi nasional BAN PT dan akreditasi internasional AQAS.

3.7. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, perbaikan internal merupakan prioritas utama dari PSMEP. Walaupun demikian, dalam operasionalnya juga diperhatikan aspek lainnya seperti kerjasama dengan pihak lain baik di luar negeri maupun dalam negeri, perbaikan infrastruktur, dan lain-lainnya. Tetapi penguatan internal menjadi prioritas utama baik pada tahun ini dan satu tahun ke depan. Beberapa yang akan menjadi perhatian dalam perbaikan internal adalah:

- a. Sistem pengelolaan pembelajaran lebih difokuskan lagi pada penilaian kinerja pembelajaran yang terangkum dalam profil pembelajaran semesteran, profil pembelajaran tahunan, dan profil mata kuliah yang bertumpu di laboratorium.
- b. Sistem pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat lebih difokuskan pada perbaikan business process untuk gathering informasi dari dosen secara akurat didesign secara top-down dan partisipasi data secara bottom-up
- c. Sistem pengembangan SDM yaitu deteksi kinerja setiap dosen dalam setiap tahun dan dikomunikasikan ke individu bersangkutan
- d. Sistem pengelolaan sarana dan prasarana yaitu mekanisme pelaporan stock, penggunaan barang dan kebutuhan untuk menunjang kegiatan Tri Dharma
- e. Sistem monitoring progress belajar dan capaian mahasiswa yaitu untuk pemantauan dan pelaporan kepada pengambil kebijakan atas kinerja mahasiswa dalam program dilaluinya baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

Tabel 10. Rekapitulasi Ketidaksesuaian

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
1	Persentase mahasiswa WNA terhadap jumlah mahasiswa, Tidak ada WNA	Kurangnya promosi PS Entomologi ke negara lain dan juga tidak adanya pendanaan biaya kuliah sehingga untuk selanjutnya akan dilakukan promosi tingkat internasional yang lebih luas agar diperoleh mahasiswa WNA lebih banyak, selain itu membantu mencarikan bantuan pembiayaan dan beasiswa	Closed
2	SWMP DTSP (pendidikan, penelitian, PKM, dan tugas tambahan).belum memenuhi IKU	Secara berkala departemen melakukan updating data tiap dosen karena seringkali banyak data yang belum terinput	Closed
3	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi IKU	Secara berkala departemen melakukan updating data tiap dosen karena seringkali banyak data yang belum terinput	Closed
4	Jumlah Penelitian dan/atau PkM DTSP yang hasilnya telah diintegrasikan kedalam mata kuliah dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi IKU	Belum dilakukan pembaharuan materi mata kuliah sehingga akan diagendakan pembaharuan materi mata kuliah	Closed
5	Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 3 tahun terakhir, belum memenuhi IKU	Jumlah kompetisi untuk mahasiswa pascasarjana lebih sedikit dibandingkan dengan sarjana, selain itu kurangnya pPendanaan untuk mengikuti kompetisi/seminar/konferensi sehingga perlu mendiseminasikan informasi kompetisi/seminar/konferensi ke mahasiswa	Closed
6	Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 3 tahun terakhir, belum memenuhi IKU	Jumlah kompetisi untuk mahasiswa pascasarjana lebih sedikit dibandingkan dengan sarjana, selain itu kurangnya pPendanaan untuk mengikuti kompetisi/seminar/konferensi sehingga perlu mendiseminasikan informasi kompetisi/seminar/konferensi ke mahasiswa	Closed
7	Artikel karya ilmiah dosen tetap bersama mahasiswa yang disitasi dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi IKU	Data yang belum diinput perlu untuk diinput	Closed
8	Workshop evaluasi kurikulum dan konten mata kuliah berbasis OBE perlu dilakukan	Sudah dilaksanakan	Closed

9	Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders perlu diperluas sesuai dengan bussiness proses PS, daan perlu ada kejelasan internal dan eskternal PS	Sudah menyediakan form umpan kepuasan pelanggan	Closed
10	Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal perlu direvisi, karena yang diuraian adalah layanan internal ke external	Sudah diuraikan dalam Tinjauan Manajemen PSMEP	Closed
11	Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang lebih ditekankan existing managemen dan menuju implementasi ISO 0991 2015	Sudah diuraikan dalam Tinjauan Manajemen PSMEP	Closed
12	Peluang untuk Perbaikan lebih disinergikan dengan sub bab sebelumnya di TM	Sudah dilakukan perbaikan dalam Tinjauan Manajemen	Closed

4. Evaluasi Kurikulum dan PBM

Evaluasi program kerja PSMEP saat ini adalah terkait evaluasi kurikulum dengan melibatkan stakeholder. Evaluasi kurikulum dilakukan melalui pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, tracer study, masukan masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya.

Kurikulum program pendidikan Magister di UB sebelumnya mengacu pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang terdiri atas kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya, namun sejak ditetapkannya peraturan Presiden RI No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka kurikulum UB saat ini mengacu pada KKNI.

Program Studi Magister Patologi Tumbuhan telah mengadopsi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) sesuai dengan Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 dengan capaian pembelajaran (kompetensi) lulusan meliputi Sikap dan Tata Nilai, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus yang dirancang sesuai dengan deskripsi level 8 (delapan) pada KKNI. Jika capaian pembelajaran tersebut disetarakan dengan kompetensi maka Aspek Pengetahuan dan keterampilan khusus termasuk di dalam Kompetensi utama, Keterampilan umum termasuk di dalam kompetensi pendukung, sedangkan sikap dan tata nilai termasuk dalam kompetensi lain.

Struktur kurikulum dalam PS Magister Patologi Tumbuhan mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 bahwa beban studi program magister bagi peserta sekurang-kurangnya 36 SKS dan sebanyak-banyaknya 50 SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang

dari 4 (empat) semester dan selama-lamanya 10 (sepuluh) semester termasuk penyusunan tesis, setelah program sarjana, atau yang sederajat.

Kurikulum PSMEP memuat mata kuliah atau modul atau blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Kurikulum telah dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya hard skills dan keterampilan kepribadian dan perilaku (soft skills) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi

Isi dan pelaksanaan dijabarkan oleh FP-UB melalui lokakarya-lokakarya internal maupun terbuka. Meskipun struktur kurikulum mengikuti kurikulum nasional namun memiliki muatan khusus yang disesuaikan dengan kekuatan dan kekhasan FP-UB yakni (a) mengacu pada konteks pembangunan lokal dan regional, (b) menitik-beratkan produksi pertanian yang berkelanjutan, (c) memberikan wawasan wirausaha, organisasi dan kepemimpinan. Salah satu kekhasan kurikulum FP-UB dirancang untuk melatih mahasiswa bekerjasama dalam tim (team-works), interdisiplin dan partisipatif. Hal ini dimasukkan dalam berbagai komponen mata kuliah dan praktek serta metodologi pembelajaran. Pada saat ini dirasakan bahwa kurikulum yang diterapkan mulai tahun 1995 dan terakhir 2004 sudah perlu disesuaikan dengan perubahan kondisi yang amat cepat ini, terutama dalam merespons perkembangan demokrasi, otonomi daerah dan pasar global, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun demikian, kerangka dasar kurikulum yang dikembangkan di FP-UB masih mengikuti “kurikulum nasional” untuk Fakultas Pertanian.

Saat ini, FP-UB mengarah pada penyelenggaraan pendidikan mengacu pada Standard Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) Permenristek DIKTI Nomor 44 Tahun 2015 melalui pemenuhan: (1) Standar kompetensi lulusan; (2) Standar isi pembelajaran; (3) Standar proses pembelajaran; (4) Standar penilaian pembelajaran; (5) Standar dosen dan tenaga kependidikan; (6) Standar sarana dan prasarana pembelajaran; (7) Standar pengelolaan pembelajaran; dan (8) Standar pembiayaan pembelajaran. Sebagaimana yang diamanahkan Rektor UB untuk semua Fakultas, FP-UB mengadopsi dan menggunakan Standar Mutu UB yang ditetapkan pada tahun 2015.

4.1. Evaluasi atau Pemuktahiran (Restrukturisasi) Kurikulum

Saat ini proses evaluasi kurikulum PSMEP adalah pada tahap pelaksanaan. Pelaksanaan evaluasi kurikulum PSMEP dilakukan melalui evaluasi proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK

(CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Evaluasi kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi.

Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

4.2. Evaluasi Proses dan Hasil PBM

Evaluasi proses belajar mengajar dilakukan oleh masing-masing dosen pengampu matakuliah di PSMEP. Evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa dilakukan melalui kegiatan Ujian pada tengah semester (UTS) dan pada akhir semester (UAS). Penilaian berdasar pada hasil ujian UTS, UAS, Praktikum dan tugas tugas dengan bobot yang berbeda pada setiap komponen penilaian. Sejak perkuliahan dilaksanakan secara daring, evaluasi proses belajar mengajar dilakukan secara online. Kehadiran dosen pada proses belajar mengajar dipantau dan direkap oleh tenaga kependidikan bagian akademik untuk dievaluasi. Jika dosen tidak mengajar, tendik bertugas mengingatkan dan memberi kesempatan kepada dosen untuk memberi kuliah pengganti.

Pemantauan pelaksanaan perkuliahan di PSMEP dilakukan oleh KaPS berkaitan dengan kesesuaian jadwal perkuliahan dan materi perkuliahan yang disampaikan. Hasil dari pemantauan pelaksanaan perkuliahan oleh KaPS kemudian dilaporkan melalui surat laporan kegiatan per semester yang dikirimkan kepada Dekan FP UB, Ketua Departemen HPT FP UB dan Dosen yang bersangkutan serta kepada Administrasi Pascasarjana untuk evaluasi dan reward bagi dosen.

Selain itu, FP UB memantau kegiatan PBM semester dengan acuan-acuan sebagai berikut:

1. Pada tingkat KJF (Laboratorium) dengan pengawasan Departemen dan UJM melakukan evaluasi pembelajaran semester sebelumnya dan mempersiapkan untuk semester selanjutnya;
2. Penyelenggaraan pendidikan dilakukan dengan sistem kredit semester (SKS). Nilai SKS untuk perkuliahan ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan, yaitu 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan dosen, 60 menit kegiatan terstruktur dan 60 menit kegiatan mandiri setiap minggu;
3. Setiap mata kuliah di PSMEP FP, UB diampu oleh sedikitnya 2 (dua) orang dosen. Materi perkuliahan disesuaikan dengan silabus dan RKPS (Rencana Kegiatan Pembelajaran Semester) yang telah disusun. Kesesuaian materi yang disampaikan dalam setiap pertemuan dengan silabus terekam dalam presensi dosen;
4. Monitoring juga dilakukan terhadap kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan perkuliahan paling tidak 80% dari proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Bagi mahasiswa yang jumlah kehadirannya kurang dari 80%, maka tidak diperkenankan mengikuti UTS;
5. Pada akhir perkuliahan, diedarkan form isian berisi evaluasi proses pembelajaran dan sistem online (SIAM: Sistem Informasi Akademik Mahasiswa) pengisian pada SIAM wajib dilakukan agar mahasiswa melakukan evaluasi PBM persemester dan apabila tidak dilakukan maka nilai mahasiswa tidak dapat diakses. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Jika dari hasil evaluasi ini mahasiswa merasa kurang baik, maka akan menjadi bahan pertimbangan bagi dosen yang bersangkutan untuk memperbaikinya dimasa mendatang.

5. Evaluasi Kecukupan Profil Dosen

Kurikulum dalam PSMEP disesuaikan dengan kemampuan dan kompetensi staf pengajar dari Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan. Staf pengajar juga berpengalaman dalam riset dan pengabdian kepada masyarakat yang masih masuk ke dalam ranah pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT). PSMEP memiliki Dosen Tetap Program Studi (DTPS) yang kompeten, memiliki kesadaran dan terlatih sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya. Evaluasi terhadap SDM yang ada pada PS ini dilakukan secara rutin melalui sistem yang dikelola oleh unit pelaksana teknis komputer (PTIK) berupa Evaluasi Kinerja Dosen.

Tabel 11. Evaluasi Kecukupan Dosen

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Kecukupan jumlah DTPS	Jumlah dosen tetap yang memenuhi kecukupan jumlah DTPS	Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi dan jabatan akademik sebagai berikut: 1. Minimal 50% S3, GBLK+L 2. 70%	Data dosen tetap yang tercantum dalam laman PD-DIKTI.	10 orang	M	-	Borang Akreditasi 3.a.1 (Borang Data Kuantitatif APS 4.0.xlsx)

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
			GBLK 70% 3. GB 70% 4. GBLK+L 70%					
2	Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/ Subspesialis (PDS3)	Jumlah dosen tetap yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/ Subspesialis (PDS3)	Persentase jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/ Subspesialis (PDS3) = 45%	$\text{PDS3} = \frac{\text{NDTS3}}{\text{NDT}} \times 100\%$ $\text{NDTS\#} = \text{Jumlah dosen tetap yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/ Subspesialis.}$ $\text{NDT} = \text{Jumlah dosen tetap}$	100%	SM		
3	Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industr.i. (PDSK)	Persentase jumlah dosen yang memiliki kompetensi/profesi/industri terhadap jumlah	Persentase jumlah dosen yang memiliki kompetensi	$\text{PDSK} = \frac{\text{NDSK}}{\text{NDT}} \times 100\%$ $\text{NDS} = \text{Jumlah dosen tetap bersertifikasi kompetensi/p}$	80%	SM		

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
		seluruh dosen tetap	nsi/profesi/industri (PDSK) = 80%	rofesi/industr. NDT= Jumlah dosen tetap.				
4	Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi dan jabatan akademik sebagai berikut: 1. Minimal 50% S3, GBLK+L 2. 70% GBLK 3. GB 70% 4. GBLK+L 70%	Data dosen tetap yang tercantum dalam laman PD-DIKTI.	100%	M	-	Borang Akreditasi 3.a.1 (Borang Data Kuantitatif APS 4.0.xlsx)

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
5	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP (RMD)	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	Magister RMDT < 20	$RMDT = \frac{NM}{NDT}$ $NDT = \frac{NM}{RMDT}$ Jumlah mahasiswa (reguler dan transfer) pada program utama pada saat TS. NDT = Jumlah dosen tetap.	2,4	M	-	Borang Akreditasi 2.a (Borang Data Kuantitatif APS 4.0.xlsx)
6	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa							
7	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP (EWMP)	-	12 > EW MP > 18	-	10	BM	-	Borang Akreditasi 3.a.3 (Borang Data Kuantitatif APS 4.0.xlsx)
8	Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi (NDTT).	-	PDTT ≤ 40%	-	3	-	-	Borang Akreditasi 3.a.4 (Borang Data)

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
								Kuantitatif APS 4.0.xlsx
9	Keterlibatan dosen industri/praktis (PMKI)	-	-	-	30%	-	-	Borang Akreditasi 3.a.5 (Borang Data Kuantitatif APS 4.0.xlsx)

Keterangan : BM = belum memenuhi, SM= sudah memenuhi, M = melampaui

Hal yang mendasar dan harus segera mendapat respon percepatan dalam perbaikan internal perlu diprioritaskan pada pengembangan system informasi dan juga penguatan sistem monitoring untuk mengamati tren kinerja baik dalam aspek Tri Dharma, maupun dalam aspek pengembangan SDM di lingkungan PSMEP termasuk kecukupan profil dosen. Sistem manajemen yang berlangsung di PSMEP sangat potensial untuk meningkatkan kinerja PSMEP. Sistem manajemen PSMEP yang secara OTK dibawah Departemen namun secara Riil dibawah dukungan PPs FP UB akan memberikan nilai positif PSMEP. Hal ini terkait dengan support material dan kebijakan yang diberikan oleh dua unit yang lebih tinggi. Sistem manajemen yang sedang berlangsung ini perlu dipupuk agar banyak kemanfaatan yang dapat diperoleh oleh PSMEP termasuk untuk kecukupan profil dosen. Rencana yang akan dilakukan terkait kecukupan dosen dan kualifikasinya adalah dengan melaksanakan program kerja, seperti melakukan sosialisasi kebijakan pemerintah dan UB mengenai kewajiban kenaikan jabatan akademik bagi dosen selain itu juga menetapkan kebijakan bantuan/ hibah untuk mendorong kenaikan jabatan akademik bagi dosen. Selain melaksanakan program kerja, kegiatan

lainnya yang akan dilakukan adalah terus melakukan pemutakhiran data PD Dikti, mendokumentasi data dan informasi, juga melakukan pemutakhiran data kegiatan di SISTER. Pemetaan dosen berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatan fungsional/jabatan akademik, pemantauan homebase dosen dan data DTSPS melalui PD Dikti, dan pemutakhiran data pendidikan dosen juga diperlukan.

6. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu (SPMI)

Implementasi SPMI di PSMEP telah cukup berhasil dimana berdasarkan verifikasi temuan, sebagian temuan AIM (antara 51 s.d 75%) telah closed, namun sebagian temuan belum selesai ditindaklanjuti.

Tabel 6.1. Implementasi SPMI pada Program Studi

No	Dampak	Manfaat	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Capaian Visi Keilmuan	Ketercapaian yang tinggi terhadap tujuan strategis yang telah ditetapkan juga meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan visi keilmuan	(a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi	a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan Audit Internal; c) Pemutakhiran SOP; d) Penguatan SPMI
2	Capaian Pengembangan Dosen	Meningkatnya persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. Semakin banyaknya jumlah dosen dengan kegiatan visiting profesor, keynote speaker, menjadi staf ahli, menjadi editor dan memperoleh prestasi nasional/internasional	Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi	2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan Kerjasama Tridharma; b) Kebijakan alokasi dana Tridharma; c) Fasilitasi rekognisi dosen; d) Monev Tridharma
3	Capaian Prestasi Mahasiswa	Capaian program Kerja secara berkelanjutan.	a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi	Mitigasi Risiko: a) Optimalisasi peran Unit Kegiatan Mahasiswa pada tingkat Universitas dan Fakultas; b) Program Insentif/beasiswa untuk mahasiswa berprestasi; c) Penetapan prestasi non akademik

				mahasiswa sebagai bagian SKPI; d) Optimalisasi pembimbingan oleh Dosen yang ditetapkan oleh Fakultas; e) Penyebaran informasi kompetisi mahasiswa
--	--	--	--	---

7. Rekomendasi untuk Perbaikan

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, perbaikan internal merupakan prioritas utama dari PSMEP. Walaupun demikian, dalam operasionalnya juga diperhatikan aspek lainnya seperti kerjasama dengan pihak lain baik di luar negeri maupun dalam negeri, perbaikan infrastruktur, dan lain-lainnya. Tetapi penguatan internal menjadi prioritas utama baik pada tahun ini dan satu tahun ke depan. Beberapa yang akan menjadi perhatian dalam perbaikan internal adalah:

- a. Sistem pengelolaan pembelajaran lebih difokuskan lagi pada penilaian kinerja pembelajaran yang terangkum dalam profil pembelajaran semesteran, profil pembelajaran tahunan, dan profil mata kuliah yang bertumpu di laboratorium.
- b. Sistem pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat lebih difokuskan pada perbaikan business process untuk gathering informasi dari dosen secara akurat didesign secara top-down dan partisipasi data secara bottom-up
- c. Sistem pengembangan SDM yaitu deteksi kinerja setiap dosen dalam setiap tahun dan dikomunikasikan ke individu bersangkutan.
- d. Sistem pengelolaan sarana dan prasarana yaitu mekanisme pelaporan stock, penggunaan barang dan kebutuhan untuk menunjang kegiatan Tri Dharma.
- e. Sistem monitoring progress belajar dan capaian mahasiswa yaitu untuk pemantauan dan pelaporan kepada pengambil kebijakan atas kinerja mahasiswa dalam program dilaluinya baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

III. PENUTUP

Tinjauan manajemen ini merupakan dokumen penting PSMEP yang merekam jejak perbaikan dalam rangka perbaikan terus menerus yang dilakukan setiap tahun. Perbaikan yang dilakukan terekam dengan baik atau tidak bergantung pada seberapa besar komitmen pengelola dalam menjalankan fungsi dokumentasi proses manajemen itu sendiri. Hal yang disadari penting dalam dokumentasi proses perbaikan ini adalah akan menjadi referensi untuk melakukan perbaikan-perbaikan strategis ke depan. Walaupun demikian, dokumen ini masih tak luput dari kekurangan sehingga masukan perbaikan dari semua pihak terkait merupakan bagian dari kontribusi positif dalam membangun PSMEP ke depan yang lebih baik.

Demikian laporan tinjauan manajemen ini dibuat. Terima kasih kepada pihak Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya yang telah memfasilitasi berjalannya AIM Siklus 21 Tahun 2022, segenap personel PSMEP baik dosen, tendik dan mahasiswa yang sudah bahu membahu menyelesaikan semua program kerja.